

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) mengalami kemajuan pesat dan menjadikan peradaban manusia mengalami perubahan. Hal ini menyebabkan terjadinya revolusi pada tatanan kehidupan manusia. Manusia adalah makhluk yang memiliki akal dan pikiran. Dengan akal dan pikiran tersebut manusia selalu berkeinginan untuk melakukan penemuan-penemuan baru yang bermanfaat guna meningkatkan kesejahteraan hidup. Oleh sebab itu, maka dibutuhkan Sumber Daya Manusia yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang memadai, disiplin, memiliki motivasi yang tinggi kreatif serta produktif merupakan faktor yang menentukan kesejahteraan hidup manusia.

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu aspek yang penting dalam kehidupan masyarakat dan pembangunan nasional. Salah satu jenjang pendidikan yang bertanggung jawab terhadap penyedia Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas ialah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bagian dari lembaga pendidikan yang mengarah pada kejuruan diharapkan harus dapat mendidik dan mengarahkan para peserta diklatnya agar dapat memiliki keahlian dan keterampilan dan juga pengetahuan yang cukup sebagai modal dasar untuknya dimasa yang akan datang.

Dalam Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) kurikulum 2004 bahwa sekolah menengah kejuruan sebagai bagian dari pendidikan menengah bertujuan menyiapkan siswa/tamatan untuk: (1) memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap professional dalam lingkup keahlian Teknik Mesin; (2) mampu memilih karir, mampu berkompetensi dan mengembangkan diri dalam lingkup keahlian Teknik Mesin; (3) menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang dalam ruang lingkup keahlian Teknik Mesin; (4) menjadi warga Negara yang produktif, adaptif dan kreatif. Sesuai dengan tujuan SMK tersebut, bahwa lulusan SMK dipersiapkan menjadi tenaga kerja tingkat menengah dan dapat mengembangkan sikap professional yang produktif dan kreatif. Dengan berpedoman kepada GBPP 2004 diharapkan dapat menghasilkan tenaga-tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki.

Hasil belajar dapat dilihat dari hasil-hasil ujian yang telah dilewatinya. Dimana jika siswa tersebut memperoleh nilai yang bagus maka hal ini mengindikasikan bahwa dia adalah orang yang telah paham dan mengerti dengan pelajaran tersebut dan demikian juga dengan sebaliknya.

Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu : faktor ekstern dan faktor intern. Faktor ekstern adalah segala sesuatu yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang datangnya dari luar diri siswa itu sendiri, misalnya : materi pelajaran, kemampuan guru yang mengajar, tingkat ekonomi keluarga, situasi dan kondisi kelas pada saat proses belajar mengajar. Sedangkan faktor intern adalah segala sesuatu yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang datangnya dari dalam diri siswa baik dari rohani maupun jasmani, misalnya : kondisi organ tubuh

(panca indera), kecerdasan emosional, potensi/bakat, minat, motivasi, dan lain-lain.

Dari hasil observasi awal peneliti di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam terhadap hasil belajar penggunaan dan pemeliharaan alat ukur yang dilihat melalui nilai hasil ujian sehari-hari dan formatif dan sekaligus informasi dari guru mata diklat disekolah menunjukkan bahwa nilai penggunaan dan pemeliharaan alat ukur dari siswa masih kurang dan masih tidak memenuhi standard kelulusan yaitu rata-rata 65, hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar penggunaan dan pemeliharaan alat ukur masih tergolong rendah, karena standard kelulusan untuk mata diklat ini adalah 70.

Tabel 1. Perolehan Nilai Hasil Belajar Penggunaan dan Pemeliharaan Alat Ukur Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam T.A. 2013/2014

Tahun Ajaran	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
2013/2014	< 70	51	47
	70 - 79	36	33
	80 - 89	17	16
	90 - 100	4	4
Jumlah		108	100 %

Sumber: DKN SMK Negeri 1 Lubuk Pakam

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dari faktor-faktor yang disebutkan di atas terhadap kegagalan pencapaian target kelulusan dari mata diklat penggunaan dan pemeliharaan alat ukur. Salah satu kemungkinan faktor yang membuat hasil ini buruk adalah dari segi ekonomi, disini dapat dilihat bahwa aspek keuangan memang sangat berpengaruh bagi kebutuhan belajar siswa di sekolah. Keluarga adalah salah satu prioritas utama yang ada dipikiran siswa untuk memenuhi segala kebutuhannya. Ekonomi keluarga merupakan faktor yang dilihat siswa pada saat akan berkeinginan untuk melanjutkan sekolah dan belajar

karena jika keadaan ekonomi keluarga memadai maka segala kebutuhan penunjang pendidikannya akan terpenuhi. Tetapi ada hal yang tidak kalah penting yaitu kemauan siswa untuk belajar mata diklat Penggunaan dan pemeliharaan alat ukur, kemauan merupakan dorongan atau motivasi dari dalam diri sendiri, seperti halnya motivasi belajar karena ingin mendapatkan nilai yang baik atau dikarenakan ingin mendapatkan hadiah. Jika ada siswa yang memiliki motivasi yang rendah disini peranan guru sangat dibutuhkan untuk meningkatkan motivasi siswa demi meningkatkan hasil belajar.

Dari uraian di atas timbul keinginan untuk meneliti aspek-aspek yang berhubungan dengan hasil belajar siswa yakni bagaimana hubungan aspek-aspek tersebut saling mendukung untuk menciptakan suatu hasil belajar yang baik dan sesuai dengan standard. Tampak bahwa diperlukan suatu penelitian untuk melihat Hubungan Tingkat Ekonomi Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Penggunaan dan Pemeliharaan Alat Ukur Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam T.A. 2013/2014.

B. Identifikasi Masalah

Dari permasalahan penelitian ini, secara spesifik dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana keadaan tingkat ekonomi keluarga siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam T.A 2013/2014?

2. Bagaimana motivasi belajar penggunaan dan pemeliharaan alat ukur Siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam T.A. 2013/2014?
3. Bagaimana keadaan hasil belajar penggunaan dan pemeliharaan alat ukur siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam T.A 2013/2014?
4. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar penggunaan dan pemeliharaan alat ukur siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam T.A 2013/2014?
5. Seberapa besar hubungan Tingkat ekonomi keluarga terhadap hasil belajar penggunaan dan pemeliharaan alat ukur siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam T.A 2013/2014?
6. Seberapa besar hubungan Motivasi belajar terhadap hasil belajar penggunaan dan pemeliharaan alat ukur siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam T.A 2013/2014?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus, dan tidak menyimpang dari masalah-masalah pokok yang dibatasi dalam konteks permasalahan yang terdiri dari :

1. Tingkat Ekonomi Keluarga Siswa Kelas X TKR SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2013/2014.

2. Motivasi Belajar Siswa Kelas X TKR SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2013/2014.
3. Hasil Belajar Penggunaan dan Pemeliharaan Alat Ukur Siswa Kelas X TKR SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2013/2014.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Tingkat Ekonomi Keluarga dengan Hasil Belajar Penggunaan Dan Pemeliharaan Alat Ukur Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Penggunaan Dan Pemeliharaan Alat Ukur Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Tingkat Ekonomi Keluarga dan Motivasi Belajar secara bersama-sama dengan Hasil Belajar Penggunaan Dan Pemeliharaan Alat Ukur Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Besarnya hubungan antara tingkat ekonomi keluarga dan hasil belajar Penggunaan Dan Pemeliharaan Alat Ukur Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.
2. Besarnya hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar Penggunaan Dan Pemeliharaan Alat Ukur Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.
3. Besarnya hubungan antara tingkat ekonomi keluarga dan motivasi belajar penggunaan dan pemeliharaan alat ukur secara bersama-sama dengan hasil belajar penggunaan dan pemeliharaan alat ukur siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan kepada lembaga pendidikan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan
2. Menambah pengetahuan bagi peneliti dalam menerapkan teori-teori penelitian pendidikan yang telah dipelajari selama ini.
3. Sebagai bahan studi banding atau referensi ilmiah bagi penelitian-penelitian yang relevan dikemudian hari dengan melibatkan variabel yang lebih kompleks.